Filosofi : Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya
Volume. 1, No. 2 Mei 2024
e- ISSN: 3032-1808; p- ISSN: 3032-2073, Hal 126-139
DOI: https://doi.org/10.62383/filosofi.v1i2.96

Analisis *Framing* Dalam Pemberitaan Politik Di tvonenews.com (Studi Kasus Pemilihan Presiden 2024)

Pangeran Siagian
Universitas Negeri Medan

Mara Untung Ritonga
Universitas Negeri Medan

Korespondensi penulis: pangeransiagian123@gmail.com

Abstract. *This research aims to describe the framing of the 2024 presidential election news on tvonenews.com and explain the interpretation of the 2024 presidential election news on tvonenews.com. The research method uses descriptive analysis with Pan and Kosicki's framing analysis approach. The main data used comes from political news published in the media tvonenews.com in the period 14 November 2023-14 January 2024. Then the data was analyzed using Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis using four analytical structures, namely syntax, script, thematic , and rhetorical. To explain the interpretation of the news, the author uses Van Djik's critical discourse analysis with analysis of social cognition and social context. The results of the research show that Pan and Kosicki's framing analysis revealed that the news framing presented by tvonenews.com was unbalanced and in favor of one of the partners, which could influence people's attitudes and provide different interpretations in society.*

Keywords: *Framing Analysis, Presidential Election, tvonenews.com.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembingkaian (*framing*) berita pemilihan presiden dan wakil presiden 2024 di tvonenews.com dan menjelaskan interpretasi terhadap pemberitaan pemilihan presiden dan wakil presiden 2024 di tvonenews.com. Metode penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan analisis *framing* Pan dan Kosicki. Data utama yang digunakan berasal dari pemberitaan politik yang dipublikasikan di media tvonenews.com pada periode 14 November 2023-14 Januari 2024. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan menggunakan empat struktur analisis, yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Untuk menjelaskan interpretasi terhadap pemberitaan tersebut, penulis menggunakan analisis wacana kritis Van Djik dengan analisis terhadap kognisi sosial dan konteks sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis framing Pan dan Kosicki mengungkap adanya *framing* pemberitaan yang dihadirkan tvonenews.com dengan tidak berimbang dan berpihak ke salah satu pasangan, yang bisa memengaruhi sikap masyarakat dan memberikan interpretasi yang berbeda di masyarakat.

Kata kunci: Analisis *Framing*, Pilpres 2024, tvonenews.com

PENDAHULUAN

Framing atau pembingkaian bahasa dan berita merupakan sesuatu yang lazim dan menjadi bagian yang inheren dalam praktik penyajian berita di media atau orasi politik. Artinya proses jurnalistik yang dilakukan oleh jurnalis sudah melalui beberapa tahapan sampai akhirnya sebuah berita diturunkan dan dapat disebarkan kepada khalayak luas. *Framing* adalah proses seleksi dan penekanan pada aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa dan isu, yang dapat memengaruhi cara orang memahami dan menfsirkan informasi (Sobur 2004: 162). *Framing* juga dapat dikatakan sebagai cara untuk memberikan penafsiran dengan mengisolasi beberapa

Received: Februari 06, 2024; Accepted: Maret 07, 2024; Published: Mei 31, 2024
*Pangeran Siagian, pangeransiagian123@gmail.com

fakta-fakta (Harahap, 2014). Sehingga dengan *framing*, jurnalis memberi bingkai atau rangka dalam mengolah sejumlah fakta-fakta dan informasi yang akan disajikan.

Media memberitakan sebuah informasi berupa berita sangat erat dengan berbagai kepentingan-kepentingan, untuk mengakomodasinya maka isi beritanya dikontruksikan (Putra dkk, 2015:2). Konstruksi berita tersebut tidak lepas dari teori *framing*, yaitu teori yang mencakup proses mendefinisikan, menentukan dan mengatur pandangan serta persepsi manusia tentang dunia atau fokus pada kekuatan media untuk memengaruhi persepsi khalayak. Goffman (1974) juga mengemukakan bahwa *framing* merupakan cara suatu informasi disajikan kepada pendengar atau pembaca dapat memengaruhi cara orang memilih untuk memproses informasi tersebut.

Sebuah informasi berita dapat tersampaikan ke publik memerlukan media. Media menjadi wahana penyampai informasi kepada publik khususnya pada aktivitas kampanye politik. Menuju pemilihan presiden dan wakil presiden (Pilpres) 2024, partai politik dan politisi lainnya telah menunjukkan pendekatan asertif untuk bersosialisasi sebagai sarana untuk menunjukkan kehadiran mereka dan mencoba menyebarkan pesan politik melalui berbagai program kampanye. Bahasa politik dan komunikasi politik yang digunakan menjelang kampanye dengan memanfaatkan media *online* sebagai perantara kepada masyarakat.

Sejumlah pemberitaan tentang pemilihan calon presiden dan wakil presiden 2024 di media *online* sudah ramai diperbincangkan, bahkan sebelum masa kampanye dilakukan. Menurut *Public Relation Society of America* (2012), dikatakan bahwa media masih memainkan peran penting dalam mengantisipasi, menganalisis, dan menafsirkan opini, sikap, dan masalah publik yang dapat berdampak negatif atau positif terhadap strategi dan jalannya suatu peristiwa. Ini selain perannya dalam mempengaruhi, melibatkan, dan membina hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Proses *framing* dan tindakan politik, khususnya pada pemberitan politik di media pemilihan presiden 2024 sangat kental dipengaruhi oleh bahasa. Peran bahasa menjadi sangat dominan dalam berbagai aktivitas keseharian manusia, tidak ada tindakan tanpa bahasa. Bahasa berperan sentral dalam membangun hampir seluruh informasi dan komunikasi. Dalam berkomunikasi setiap bangsa memiliki budaya dan karakter berbeda-beda yang berpengaruh terhadap kegiatan berbahasa sehari-hari (Bustomi, 2019). Sehingga melalui analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki yang digunakan dalam penelitian ini, penulis akan melihat realitas dibalik wacana dari media online tvonenews.com. Melalui model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat mengorganisasi ide. Kemudian dapat disusun dan dimanipulasi oleh

penulis berita dan dapat dikomunikasikan dalam sadar komunikasi. Perangkat analisis ini dapat direpresentasikan ke dalam empat stuktur besar; sintaksis, skrip, tematik, dan retoris.

Ketegangan politik di Indonesia semakin meningkat setiap harinya sejak Anies Baswedan-Cak Imin, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming, dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD digadang-gadang akan mencalonkan diri sebagai presiden dan wakil presiden pada tahun 2024. Banyak pihak yang terlibat dalam inkonsistensi dan konflik tersebut, yang muncul antara ketiga kubu yang berkontestasi, meski ada beberapa yang memilih diam. Banyak hal yang terjadi akibat pilpres ini, antara lain perselisihan di kalangan masyarakat dan akar rumput antara pendukung Anies Baswedan-Cak Imin, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming, dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD. Konflik ini terjadi tidak hanya karena ada perbedaan pilihan politik, tetapi juga karena persepsi masyarakat terhadap suatu pemberitaan di media massa dan media *online*. Sebuah situasi yang merusak jalannya kehidupan demokrasi di negeri ini (Rohiman, 2019:53).

Fenomena *framing* dalam pemberitaan politik inilah yang akhirnya menimbulkan ketertarikan peneliti untuk meneliti bagaimana media media nasional tvonenews.com mem*framing* pemberitaan pilpres 2024 dan bagaimana interpretasi terhadap pemberitaan tersebut. Dalam hal ini, analisis yang dilakukan penulis adalah analisis *framing* dengan menggunakan teori *framing* Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap pemberitaan politik pemilihan presiden dan wakil presiden 2024 di tvonenews.com.

KAJIAN TEORITIS

Media dapat berperan sebagai lembaga yang dapat membentuk opini publik selain berfungsi sebagai alat penyampaian berita, opini, dan gambaran umum tentang berbagai topik. Hal ini disebabkan karena media telah berkembang menjadi suatu kelompok yang menekankan pada konsep dan gagasan tertentu, serta suatu kepentingan atau citra yang direpresentasikan untuk ditempatkan dalam konteks kehidupan yang lebih empiris (Sobur, 2018:31). Akibat pesatnya kemajuan teknologi, media *online* telah menjadi bentuk media yang paling populer digunakan saat ini. Media berfungsi sebagai alat untuk membantu mengkomunikasikan informasi dari komunikator ke komunikan dengan cara yang efisien, sambil menggunakan jaringan. Media daring (dalam jaringan) merupakan istilah lain dari media *online* merujuk pada penggunaan perangkat komunikasi yang terhubung dengan internet, yang membuat penyaluran informasi semakin mudah dilakukan.

Media tidak bisa lepas dari faktor-faktor yang memengaruhi pemberitaan dan informasi yang ditawarkan kepada masyarakat. Yaitu pengaruh dari individu pekerja media yakni dapat dipengaruhi oleh individu-individu atau pekerja media yang ada di dalamnya (*individual level*), pengaruh dari rutinitas media *(media routines level*), pengaruh dari organisasi media (*organizational level*), pengaruh dari luar media (*outside media level*), dan yang terakhir adalah pengaruh ideologi (*ideology level*) diartikan sebagai kerangka berpikir tertentu yang dipakai oleh individu untuk melihat realitas dan bagaimana mereka menghadapinya.

Dalam pemberitaan, khususnya berita terkait konflik, netralitas menunjukkan bahwa media tidak memihak (Dewan Pers, 2014). Sementara saat ini, banyak media yang melakukan *framing* dan konstruksi terhadap pemberitaan yang dipublikasi di media online masing-masing. Untuk mengkaji framing di media, perlu dilakukan studi yang disebut analisis *framing*, yakni tentang bagaimana sebuah media menyajikan realitas, yang meliputi orang-orang, kelompok, peristiwa, atau apa pun, dengan cara tertentu. Analisis *framing* dalam persfektif linguistik dipakai untuk menganalisis dan membedah cara-cara atau ideologi media dalam mengonstruksi fakta. Dengan kata lain, *framing* mengacu pada metode menentukan sudut pandang atau perspektif yang digunakan wartawan ketika memilih berita untuk diliput dan menyusun artikel berita (Zikri, 2015: 77). Akibatnya, berita dapat bersifat manipulatif dan berupaya menjadikan sebuah topik sebagai topik yang sah, objektif, alami, wajar dan tidak terlakkan.

Gagasan tentang *framing* digunakan untuk menyoroti elemen tertentu dari berita dan untuk menjelaskan proses media. *Framing* didefinisikan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sebagai taktik komunikasi yang digunakan dalam analisis berita. Penelitian ini menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki sebagai teori dalam melakukan analisis *framing*. Pan dan Kosicki mendefinisikan wacana media sebagai suatu proses kesadaran sosial yang melibatkan tiga pelaku yaitu sumber, jurnalis, dan khalayak dalam memahami budaya dan meliput kehidupan sosial yang telah diatur. Sedangkan, pembingkaian media wacana yang digunakan oleh kaum konstruktivis berpusat pada konseptualisasi media teks ke dalam dimensi empiris dan operasional berupa struktur sintaksis (*syntactic structure*), struktur naskah *(script structure*), struktur tematik (*thematic structure*), dan struktur retorika (*retorical structure*).

Tabel 1. Perangkat Analisis Framing Zhongdang Pan dan Kosicki (dalam Eriyanto, 2002:295)

Struktur	Perangkat *Framing*	Unit yang diamati
SINTAKSIS (Cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema Berita	*Headline*, *lead*, latar infomasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup
SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan Berita	5W+1H (*Who, What, When, Where, Why + How)*
TEMATIK (Cara wartawan menulis fakta)	3.Detil 4. Maksud 5. Nominalisasi 6. Koherensi 7. Bentuk kalimat 8. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat
RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian	Kata, idiom, gambar, foto, grafik

Pada ranah politik, analisis wacana mengacu pada penerapan bahasa, khususnya bahasa politik. Untuk menjelaskan bagaimana interpretasi pemberitaan di media, perlu dilakukan analisis wacana kritis. Analisis wacana pada dasarnya menggunakan bahasa untuk mendeskripsikan hal-hal dalam teks. Tetapi bahasa yang dianalisis disini mempunyai perbedaan dengan studi bahasa dalam pengertian linguistik tradisional. Bahasa tidak hanya dianalisis dengan menggambarkan dari aspek kebahasaannya saja, tetapi menghubungkannya dengan konteks. Konteks yang dimaksud adalah bahasa itu dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu, seperti praktik kekuasaan. (Eriyanto, 2011: 7).

Model analisis wacana Van Dijk adalah yang paling populer dan paling banyak dipakai, dikarenakan menguraikan elemen-elemen wacana sehingga menjadikan model analisis wacana ini dapat lebih mudak diterapkan dalam situasi dunia nyata. Model Van Dijk sering disebut sebagai “kognisi sosial”. Van Dijk berpendapat bahwa, wacana tidak dapat dianalisis secara memadai hanya dengan analisis teks (berita) saja, tetapi juga harus melihat kognisi sosial (bagaimana sebuah teks wacana diproduksi), sehingga kita memeroleh suatu pengetahuan mengapa suatu teks bisa menjadi seperti itu, dan konteks (wacana yang berkembang di masyarakat).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, yakni peneliti berupaya untuk menggambarkan dan meringkas berbagai situasi, kondisi, atau peristiwa. Pendekatan deskriptif kualitatif dianggap cocok untuk permasalahan penelitian ini karena memerlukan analisis mendalam, seperti studi perilaku, pengaruh media, dan implementasi kebijakan,

(Bungin, 2009: 69). Metode penelitian ini menggunakan analisis *framing* yang dikembangkan oleh Gerald M. Kosicki dan Zhongdang Pan yang mengacu pembingkaian pemberitaan politik pemilihan presiden dan wakil presiden (Pilpres) 2024 di tvonenews.com, kemudian peneliti menyimpulkan hasil temuan analisis tersebut.

Penelitian dilaksanakan di Digital Library Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, dan megakses media *online* tvOne dengan alamat website resmi yaitu https://www.tvonenews.com/. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih dua bulan sejak proses observasi awal dilaksanakan hingga tahap penelitian yakni 17 Januari 2024-Maret 2024. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi wacana pemberitaan pada media *online* berupa berita pilpres 2024 yang diunggah di tvonenews.com periode 13 November 2023-13 Januari 2024. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku, jurnal, skripsi, portal-portal web seperti liputan6.com, metrotvnews.com, cnbcindonesia.com, bbcnewsindonesia, republika.co.id, serta situs atau sumber dokumen lain yang mendukung, laporan-laporan tertentu dan lainnya memiliki kaitan dengan penelitian, maupun yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber.

Pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi kepustakaan atau *literature review* dan teknik baca catat simak dan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel berdasarkan kapasitas yang menyesuaikan pada tujuan penelitian tertentu karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data dalam periode 13 November 2023-13 Januari 2024. Adapun aktivitas dalam analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi ke dalam beberapa tahapan, yaitu bagian yaitu reduksi data (*data reduction*), analisis interaktif (*analysis interactive)* melalui analisis framing dan analisis diskursus, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan tren berita yang terjadi dalam kurun waktu penelitian, yaitu: 1) Berita kandidat; 2) Isu-isu kampanye; dan 3) Debat capres dan cawapres. Peneliti menemukan 82 data *framing* pemberitaan pilpres 2024 di tvonenews.com edisi 14 November 2023-14 Januari 2024.

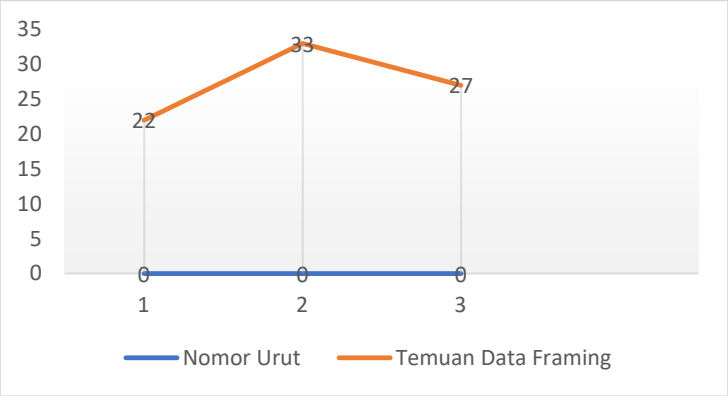

Gambar 1. Statistik Data *Framing*

Data tersebut meliputi pemberitaan ketiga pasangan calon, dengan hasil temuan sebanyak 22 data *framing* untuk paslon nomor urut 01 Anies-Muhaimin, 33 data *framing* untuk paslon nomor urut 02 Prabowo-Gibran, dan 27 data *faming* untuk paslon nomor urut 03 Ganjar-Mahfud.

Hasil penelitian berdasarkan teknik *purposif sampling*, yaitu pengambilan data dengan pertimbangan tertentu, penulis menemukan lima berita yang menjadi *trending* topik pada rentan waktu penelitian, serta sesuai dengan kriteria dan tujuan penelitian. Berita-berita tersebut disajikan dalam tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 2. Data *Framing*

No	Tanggal	Judul Berita
1	22/11/2023	Survey LSI Denny JA Tunjukkan Prabowo Makin Disukai Generasi Milenial
2	12/12/2023	Debat Capres 2024, Pengamat: Prabowo Jujur dan Realistis, Anies dan Ganjar Banyak Retorika
3	22/12/2023	Gibran Sindir Sikap Tak Konsisten Cak Imin Soal Mega Proyek Pembangunan IKN, Singgung Anies Baswedan
4	30/12/2023	Pengakuan Timnas AMIN soal Cak Imin Bangun 40 Kota se-Level Jakarta: Itu 'Slip of Tongue'
5	07/01/2024	Singgung soal Etika Berkuasa, Prabowo Subianto Sebut Anies Baswedan Menyesatakan

Interpretasi Unsur Dimensi Kognisi Sosial terhadap Framing pada Pemberitaan Politik Pemilihan Presiden 2024 di tvonenews.com

Pada dasarnya tvonenews.com merupakan media online nasional yang pada awalnya hanya sebuah media televisi berita. Tvonenews.com kemudian muncul untuk menjangkau khalayak yang lebih luas yang menampung gambar bagi pemirsanya selama 24 jam. Media tvonenews.com bertumbuh cepat dan memiliki fokus menjadi portal berita yang menampilkan berbagai peristiwa paling aktual dan cepat, dikemas dengan lengkap dan akurat. Media tvonenews.com juga memiliki akun-akun di setiap media sosial seperti twitter, instagram, facebook dan juga youtube, tujuannya agar berita-berita tersebut dekat dengan media sosial

yang dimiliki masyarakat sehingga dapat dengan mudah informasi-informasi dari tvonenews.com ditemukan.

Rekonstruksi sebuah berita bukanlah proses yang bebas nilai melainkan tergantung dari sudut pandang dan ideologi penyampai pesan, yakni penulis berita atau. Wartawan tvonenews.com memiliki latar belakang yang berbeda baik dari segi pendidikan, nilai dan norma yang dianut sangat memengaruhi sebuah teks lahir.beda wartawan bisa menghasilkan berita yang berbeda.

Dari terpilihnya lima objek berita yang diteliti, peneliti melihat bahwa *framing* yang ditonjolkan pada pemberitaan tvonenews.com adalah bagian dari bagaimana publik menafsirkan isu-isu atau kebijakan politik tertentu. Seperti penjelasan dari Pan dan Kosicki (dalam Eriyanti, 2002:290), *framing* sangat sensitif terhadap pemaknaan bahasa tertentu, melalui mana seorang politisi menggunakan sejumlah langkah dan strategi tertentu dalam mengemas sebuah pesan. Teun A. van Dijk juga beranggapan bahwa analisis wacana tidak hanya dibatasi oleh strukturik menandakan pemaknaan, pendapat dan ideologi yang diperoleh dari struktur wacana. Pada tahap sintaksis, pembaca melihat kesatuan teks secara keseluruhan yang dikonstruksi oleh penulis tvonenews.com. Kognisi sosial terjadi saat pembaca disajikan bentuk skema yang menjadi pedoman penulis tvonenews.com dalam menuliskan dan menyusun fakta. Dari kelima berita yang sudah dianalisis, pemberitaan yang berkaitan dengan pemilihan presiden 2024 mengalami proses kognisi sosial yang terjadi saat pembaca membaca dan menguraikan struktur bagian wacana yang menonjol, arti penting, dan relevan dalam konteks politik. Hal ini dipengaruhi oleh pelaku politik yang membentuk pemahaman tentang citra dan pesan yang ingin disampaikan.

Shoemaker dan Reese (dalam Alex Sobur, 2002:138) menjelaskan bahwa pengaruh kebijakan internal organisasi media atau kepemilikan media, individu wartawan sebagai pencari berita dan rutinitas media memiliki peran penting dalam penyajian sebuah berita. Dari hasil analisis *framing* dari struktur analisis sintaksis, skrip, tematik dan retoris, terlihat bahwa tvonenews.com melakukan *framing* dengan konsep yang hampir sama terhadap pemberitaan yang disajikan. Pemikiran kreatif yang dan pemahaman mendalam terhadap kompleksitas dari analisis wacana kritis yang dilakukan meliputi banyak struktur terlihat bahwa tvonenews.com juga menyajikan kebutuhan masyarakat yang jadi sorotan. Sejalan dengan itu, dalam teks berita yang disajikan oleh tvonenews.com terdapat kesamaan yang selalu mengunggulkan pasangan calon Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka pada penyajian beritanya. Analisis kognisi sosial yang menonjol dari latar berita menunjukkan bahwa latar dapat menjadi alasan pembenaran gagasan yang diajukan dalam sauatu teks. Seperti dalam perselisihan politik,

penggunaan kekuasaan, yang secara sistemastis pada berita yang disajikan oleh tvonenews.com berusaha untuk memertahakankan pendapat untuk mendukung salah satu paslon dan menyerang argumentasi pihak lawan. Sehingga dengan demikian, dapat disimpulkan melalui elemen-elemen tersebut, terlihat peran kognisi sosial dalam membentuk pandangan dan interpretasi individu terhadap *framing* yang dilakukan oleh media tvonenews.com.

Interpretasi Unsur Dimensi Konteks Sosial terhadap Framing pada Pemberitaan Politik Pemilihan Presiden 2024 di tvonenews.com

Dalam dimensi ini Van Dijk mengulas sebuah wacana diproduksi untuk masyarakat. Hal terpenting dalam konteks sosial yaitu, menunjukkan bagaimana makna dalam teks dihayati bersama, kekuasaan sosial diproduksi lewat praktik diskursus dan legitinasi. Sehingga kita dapat fokus pada bagaimana kekuasaan dan ideologi tercermin dalam wacana politik yang disajikan. Peneliti melihat sesungguhnya konteks yang ditampilkan pada pemberitaan pemilihan presiden 2024 di tvonenews.com adalah keadaan yang sedang berkembang di masyarakat saat itu. Jika dilihat dari berita pertama yang mengatakan, *"Survey LSI Denny JA Tunjukkan Prabowo Makin Disukai Generasi Milenial".* Hal tersebut tentu menjadikan masyarakat mengetahui bahwa dari hasil survei dari salah satu lembaga survei yang selalu dipercaya pada pemilu menunjukkan bahwa Prabowo semakin disukai generasi milenial atau kaum anak muda.

Kemudian pada berita kedua yang mengatakan, *"Debat Capres 2024, Pengamat: Prabowo Jujur dan Realistis, Anies dan Ganjar Banyak Retorika",* berita tersebut menimbulkan reaksi yang bermacam-macam di masyarakat, dikarenakan dari hasil debat pertama capres tersebut, terdapat tiga suara yang saling mendukung paslon masing-masing. Dari hasil analisis berita kedua ini, peneliti melihat bahwa masyarakat akan melihat Prabowo jauh lebih unggul dikarenakan banyaknya kutupan dan data yang disajikan pada berita tersebut, sementara berbanding terbalik dengan Anies dan Ganjar yang hanya banyak retorika. Begitu juga dengan tiga berita lainnya yang selalu memberikan nuansa positif terhadap pasangan calon Prabowo-gibran sementara pada paslon lainnya nuansa negatif yang membuat masyarakat akan lebih menilai Prabowo lebih baik dari Anies dan Ganjar disoroti dari bagaimana ideologi kekuasaan tercermin dalam pemilihan kata dan konstruksi frase, menunjukkan kontrol ideologi yang dilakukan oleh media tvonenews.com. Dalam menganalisis konteks, ada dua hal penting yang ditekankan oleh Van Dijk, yaitu kekuasaan dan akses. Kekuasaan yang di soroti oleh Van Dijk dalam hal ini adalah tindakan seseorang atau kelompok untuk secara tidak langsung mengontrol dengan mempengaruhi kondisi mental, seperti kepercayaan, sikap, penilaian dan pengetahuan, sedangkan akses yang dimaksud dalam hal ini adalah melihat bagaimana besar

akses diantara setiap kelompok untuk mempengaruhi kesadaran khalayak (Eriyanto, 2001 : 272 – 273).

1) Kekuasaan

Tvonenews.com sebagai media berita memiliki peran penting untuk mengontrol informasi serta membawa wacana hendak dibawa kemana pandangan masyarakat. Dalam hal ini tvonennews.com memiliki kuasa untuk memberi informasi kepada masyarakat melalui setiap media yang ada, khususnya media *online*. Sehingga melalui unggahan-unggahan berita tvonenews.com itulah yang menjadi konsumsi masyarakat. Karena pada dasarnya semua informasi yang berada di sosial media tersebut menjadi milik semua orang yang dapat diakses oleh publik (Burhan , 2009 : 17). Seperti dalam pemberitaan pemilihan presiden 2024 di tvonenews.com, analisis *framing* Pan dan Kosicki menyoroti empat struktur untuk melihat bagaimana realitas dikonstriksi melalui unsur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris yang ditulisakan oleh wartwan tvonenews.com. Terdapat kesamaan nuansa dalam penulisan, sehingga terlihat berita yang disajikan tersebut dipengaruhi oleh kebijakan kekuasaan dan rutinitas media yang terlihat lebih condong mendukung paslon nomor urut 2 Prabowo-Gibran.

2) Akses

Media online khususnya tvonenews.com memberikan akses kepada masyarakat untuk menerima atau memperoleh informasi secara cepat. Secara global masyarakat bisa mengakses media online khususnya tvonenews.com kapan saja dan dimana saja, artinya untuk saat ini masyarakat dapat memperoleh informasi berita dengan mudah. Terlebih dengan karakteristik berita online yang singkat atau sedikit dan mudah dipahami oleh masyarakat serta perkembangan informasi yang dapat diperbaharui kapan saja (dalam Romli ; 2013), membuat berita online lebih diminati dikalangan masyarakat saat ini. Pada kelima berita tersebut dengan adanya akses ini masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai pemberitaan politik pemilihan presiden 2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan bagaimana tvonenews.com mem*framing* pemberitaan politik pemilihan presiden dan wakil presiden 2024 di media tvonenews.com edisi 14 November 2023-14 Januari 2024 dengan merujuk pada teori *framing* yang dikemukakan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang mengoperasionalkan empat struktur teks berita yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retoris.

1. Pada struktur sintaksis dalam pemberitaan pemilihan presiden dan wakil presiden 2024 di tvonenews.com masih mengedepankan fakta dalam tulisan yang didukung oleh kutipan sumber yang jelas untuk mendukung isi berita. Tetapi dalam momen pemilihan presiden 2024 tvonenews.com melakukan pemberitaan yang tidak berimbang baik dari segi frekuensi dan dari segi sintaksis yang membahas *headline, lead,* latar informasi, dan pemilihan kutipan sumber yang diganakan dalam penulisan berita. Pemberitaan yang dihadirkan tvonenews.com jelas tidak berimbang dan berpihak ke sala satu pasangan calon yakni pada *headline* yang digunakan pada berita sebagai penarik minat pembaca, terlihat tvonenews.com memilih kata yang condong mendukung salah satu pasangan calon yaitu pasangan calon presiden nomor urut 02 dibanding dengan paslon lainnya.
2. Pada struktur skrip, tvonenews.com lebih mengedepankan unsur ketokohan (*who*), karena pemberitaan ini menyangkut beberapa kegiatan yang menjadi trending topik yang terjadi pada kurun waktu penelitian, seperti berita kandidat. Juga unsur apa (*what*) kegaiatan apa yang dilakukan kandidat selama waktu penelitian, seperti isu-isu kampanye, dan debat capres dan cawapres. Kemudian tvonenews.com pada unsur bagaimana (*how*) dan mengapa (*why*) memberikan ruang yang lebar untuk membangun citra kepada pasangan calon nomor urut 02 melalui pemberitaannya, yang bisa memengaruhi sikap masyarakat serta memengaruhi keputusan politikya.
3. Pada struktur tematik, tvonenews.com melakukan *framing* dengan tidak berimbang pada penulisan fakta berita pemilihan presiden 2024. Setiap unit yang diamati berupa proposisi, kalimat dan antar kalimat yang digunakan mendukung isi berita. Seluruh pernyataan dan narasumber yang diambil menjadi tambahan dalam menuliskan fakta. Tvonenews.com lehih memilih pernyataan yang mendukung keunggulan dari salah satu pasangan calon yaitu paslon nomor urut 02 Prabowo Gibran. Pernyataan-pernyataan yang diambil oleh tvonenews.com membantu menunjukkan kelebihan dari paslon nomor urut 02 dibanding paslon lainnya. Terdapat beberapa konjungsi yang mempertegas kalimat, dapat menguatkan dan menambahkan apa yang sudah dipaparkan, yakni keunggulan Prabowo. Selain itu, tvonenews.com menuliskan fakta dengan tema yang lebih positif kepada paslon 02, sementara pada paslon lainnya memilih tema yang negatif.
4. Pada struktur retoris, tvonenews.com berusaha untuk menekankan fakta-fakta dalam pemberitaan dengan pemilihan kata-kata yang mendukung, pemilihan judul dan juga sudut pandang. Penggunaan bahasa retorik pada pemberitaan tidak menyudutkan salah

satu paslon. Tvonenews.com menggunakan unsur retorik dengan cermat untuk mendukung pesan yang ingin disampaikan, baik dari unsur metafora dan grafis yang ditampilkan.

Secara garis besar, tvonenews.com melakukan *framing* pemberitaan dengan tidak berimbang terhadap ketiga pasangan calon yang berkontestasi pada pemilihan presiden 2024. Tidak berimbangnya pemberitaan yang dilakukan oleh tvonenews.com dalam pemilihan presiden 2024 secara tidak langsung dapat memengaruhi pandangan masyarakat dan menimbulkan interpretasi yang berbeda di masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai rekomendasi untuk kepentingan akademis, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjtnya yang berkaitan dengan *framing* pemberitaan sebuah media dalam momen politik seperti pemilihan presiden 2024. Peneliti melihat bahwa diperlukannya penelitian yang lebih dalam terkait studi yang membahas media melakukan pemberitaannya dalam sebuah momen politik dan bagaimana interpretasi yang terjadi di masyarakat.
2. Penulis dalam hal ini menyarankan kepada media di Indonesia yang hendak melakukan pemberitaan dalam sebuah momen politik agar memerhatikan dengan serius bagaimana suatu media memosisikan dirinya susuai dengan fungsinya, yakni menjadi penengah diantara kepentingan-kepentingan politik yang ada.

DAFTAR REFERENSI

Aini, dkk. (2021). *Analisis Stuktur dan Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Mengenai Berita Mensos Risma Menanggapi Kasus Pelecehan Anak Panti Asuhan Malang Media Online CNN Indonesia dan Kompas.com.* Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5 Nomor 3.

Ardial. (2010). *Komunikasi Politik*. Jakarta: Indeks.

Bungin & *Burhan*. (*2008*). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada. Media Group

Cahyono, E. (2019). "*Media Sosial, Post Truth dan Literasi Digital". Kantor Staf Presiden.* Diakses pada tanggal 15 November 2023, melalui: http://ksp.go.id/ media-sosial-post-truth-dan-literasidigital/index.html.

Cangara, H. (2009). *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana.

Eriyanto. (*2002). Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT LKis. Ardianto

Eriyanto. (2017). *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT. LKis.

Fairclough, Norman. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*, London and New York: Longman.

Faruk. (*2012). Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: *Pustaka* Pelajar.

Fauzi, Hepi. (2019). *Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita Kampanye Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia 2019 pada Media Cetak Harian Duta Masyarakat Rentang Waktu 23 September-30 November 2018*.(Doctoral Dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Fillmore, Charles J. (1982). *Frame Semantics*. Amsterdam: North Holland Publishing

Junaedi, F, dkk. (2019). *Komunikasi Politik di Indonesia*. Litera.

Keraf, Gorys. (1984). *Diksi dan Gaya Bahasa.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kode Etik Jurnalistik. Diakses dari http://www.edukasinesia.com pada 20 Oktober 2023 pukul 21:28

Kriyantono, Rachmat. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi : disertai contoh praktis riset media, public relations, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Lakoff, George and Johnson, Mark. (2003). *Metaphors We Live B*. Chicago: The University of Chicago Press.

Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 2005. *Qualitative Data Analysis* (terjemahan). Jakarta : UI Press.

Miles, J, dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook,* Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

Moleong. L.J. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung Remaja*. Rosda Karya. Alma. (2002)

Nimmo, D. (2011). *Komunikasi Politik : Komunikator, Pesan, dan Media*. Bandung: Goodyear Publishing Co.

Nurudin. (2009). *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Rajawali Pers. Santana,

Pawito. (2008). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi.

Perdana, A. P. (2023). Dampak Politik identitas Pada Pemilihan Umum 2024 Mendatang. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, *11*(02), 225. https://doi.org/10.35450/jip.v11i02.400

Rendi, M. (2018). *Kebijakan impor beras dalam bingkai media (analisis framing zhongdang pan dan gerald m. kosicki terhadap pemberitaan kebijakan impor beras di republika online periode 13 Januari-17 januari 2018*. (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Ritonga, M. U. (2014). *Exploration of metaphors used by Indonesian legislators and political elites in the Indonesian sociopolitical domain* [Aston University]. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:152799881

Sobur, Alex. (2009). *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Analisis Wacana, Semiotik dan Analisis Framing*, Cet. Ke-5, Remaja Rosdakarya. Bandung.

Sudibyo, Agus (2006) *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif, dan R&D). Bandung: CV Alfabeta.

Surip, M, Rohim, S, & Gafari, M, O, F. (2023). *Conceptualization of Political Metaphor the Mass Media in Medan-Indonesia, Malang*. Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya, 51(2), 270–285. https://dx.doi.org/10.17977/um015v51i22023p270

Van Dijk, Teun A. (2009). *Society and Discourse: How Social Contexts Influence in Text and Talk*. Cambridge: Cambridge University Press.

Willard, G. (1923). *Newspaper Writing and Editing*. Boston.